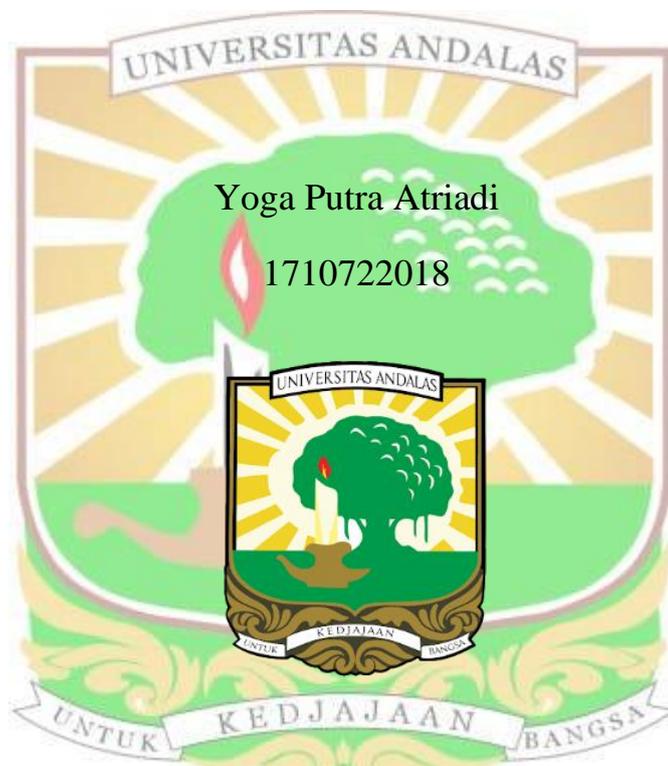


**Analisis Novel *Segala Yang Diisap Langit* Karya Pinto Anugrah:
Tinjauan Semiologi Roland Barthes**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora



Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2023

ABSTRAK

Yoga Putra Atriadi. 1710722018. “Analisis Novel Segala Yang Diisap Langit Karya Pinto Anugrah: Tinjauan Semiologi Roland Barthes”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2022. Pembimbing 1. Dra. Noni Sukmawati, M.Hum. Pembimbing 2. Dr. Zurmailis, M.A.

Novel Segala Yang Diisap Langit merupakan sebuah novel yang ditulis oleh Pinto Anugrah yang berisikan simbol-simbol. Agar simbol tersebut terpecahkan, tindakan yang dilakukan yaitu menggunakan analisis untuk memecahkan konstruksi menggunakan semiologi Roland Barthes. Teori yang berkonsep pemecahan lima kode Roland Barthes, yaitu kode hermeneutik, kode konotatif, kode simbolik, kode proaretik, dan kode budaya. Bertujuan memecahkan kode-kode agar menemukan makna yaitu makna kosong dan mitos budaya massa yang terkandung dalam novel. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya makna kosong tentang perilaku atau tindakan seorang bangsawan Minangkabau yang tidak sepatutnya dilakukannya yaitu kawin sedarah. Dalam hal ini digambarkan pada tokoh Magek Takangkang yang kawin dengan Bungo Rabiah. Selain itu ditemukan juga temuan mitos budaya massa yaitu dari tokoh Karengkang Gadang.

Kata kunci : Novel Segala Yang Diisap Langit, Roland Barthes, semiologi, mitos budaya massa

